

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam Bab ini penulis akan menyimpulkan hasil akhir dari penelitian kemudian merekomendasikan kepada semua pihak mengenai hasil yang telah diperoleh dari guru, siswa dan pengelola Museum Pendidikan Nasional UPI, maupun penulis sendiri. Adapun kesimpulan dan hasil rekomendasinya adalah sebagai berikut:

1.1 Kesimpulan

Pada Bab V ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti di Museum Pendidikan Nasional UPI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memfokuskan implementasi dari *outdoor learning* dengan memanfaatkan sumber belajar Museum Pendidikan Nasional UPI. Kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, bahwa implementasi *outdoor learning* sudah sangat bagus untuk dilakukan karena pembelajaran tidak terbatas hanya di ruangan kelas saja, tetapi banyak sumber belajar yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran agar mendukung pembelajaran yang komprehensif dan holistik karena langsung memperoleh sumber pembelajaran yang nyata.

Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang baru dan berbeda dari biasanya serta mengedepankan aspek kegembiraan, keceriaan dan kerjasama dalam aktivitas belajar. Dari kesimpulan umum diatas, peneliti juga merumuskan kesimpulan khusus mengenai implementasi *outdoor learning* siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung di Museum Pendidikan Nasional UPI yang akan disimpulkan oleh penulis sesuai dengan rumusan yang telah dicantumkan pada bagian awal. Berikut kesimpulannya:

1. Implementasi dari *outdoor learning* telah dirancang sesuai dengan pembelajaran diluar kelas, terdapat RPP, lembar kerja siswa dan resume yang dikerjakan oleh siswa, pembelajaran yang menerapkan konsep pembelajaran *outdoor learning* yaitu konsep proses belajar, konsep aktivitas luar kelas, konsep lingkungan, konsep eksperimentasi, dan konsep kekeluargaan. Implementasi *outdoor learning*

di Museum Pendidikan Nasional UPI telah dilaksanakan dengan sangat baik,

Fadilah Mauladi, 2019

IMPLEMENTASI OUTDOOR LEARNING SISWA SMP MUHAMMADIYAH 6 UPI DI MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat dilihat dari hasil penilaian RPP, aktivitas *outdoor learning*, dan LKS siswa. Implementasi *outdoor learning* di Museum Pendidikan Nasional UPI secara langkah konseptual judul sudah sesuai tetapi ada langkah yang belum maksimal diantaranya: guru yang masih belum mengunjungi Museum sebelumnya sehingga masih mengikuti arahan Edukator, dan sebagian siswa yang terlambat dalam mengerjakan LKS karena terlalu asyik.

2. Pemanfaatan sumber belajar Museum Pendidikan Nasional UPI dengan menggunakan *outdoor learning* dapat memberikan pembelajaran yang holistik, serta membuat siswa senang dan tidak jenuh dalam pembelajaran, hakekat belajar lebih bermakna karena pengalaman belajar yang berbeda, benda-benda koleksi yang dapat dipelajari yang kaya informasi dan faktual, pembelajaran yang lebih komprehensif, pemanfaatan lingkungan sosial seperti Museum Pendidikan Nasional UPI untuk pembelajaran IPS, siswa dapat memahami aspek materi perubahan dalam bidang pendidikan dan budaya yang ada di sumber belajar Museum ini.
3. Kontribusi museum Pendidikan Nasional UPI dalam mendukung kegiatan *outdoor learning* adalah benda-benda koleksi, tulisan dan informasi yang terdapat di museum ini memiliki nilai ilmiah, budaya, historis, dan estetika, sehingga dalam penerapan metode *outdoor learning* memberikan sumber belajar yang baik untuk menambah pengetahuan baru untuk siswa. Untuk menjaga benda-benda koleksi Museum Pendidikan Nasional UPI memiliki tugas yang dilakukan yaitu pemeliharaan dan konservasi, kemudian sebagai sumber belajar yang baik, Museum Pendidikan Nasional UPI memiliki tugas dalam pengembangan dalam bidang penelitian dan pendidikan. Museum Pendidikan Nasional UPI ini memiliki tugas sebagai sarana rekreasi bernilai edukasi yang positif.

1.2 Implikasi

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Outdoor Learning* di Museum Pendidikan Nasional UPI dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan permasalahan yang berbeda. Selain itu juga diharapkan

Fadilah Mauladi, 2019

IMPLEMENTASI OUTDOOR LEARNING SISWA SMP MUHAMMADIYAH 6 UPI DI MUSEUM PENDIDIKAN NASIONAL UPI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dalam pembelajaran IPS, dikarenakan metode pembelajaran ini dapat mengatasi kendala kejenuhan siswa ketika pembelajaran yang terpaku di ruangan kelas saja, serta memberikan pembelajaran IPS yang memanfaatkan sumber belajar yang tepat dengan materi belajar siswa seperti Museum Pendidikan Nasional UPI yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Maka dari itu penulis menyampaikan implikasi sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *outdoor learning* merupakan pembelajaran aktif yang dapat dijadikan sebagai alternatif karena memiliki konsep-konsep yang berbeda dari pembelajaran dikelas dan memberikan pengalaman belajar baru bagi siswa.
2. Pemanfaatan sumber belajar Museum Pendidikan Nasional UPI dengan menggunakan metode *outdoor learning* memberikan suatu pembelajaran dengan menentukan sumber belajar museum dengan konsep *outdoor learning* sehingga memberikan pembelajaran yang komprehensif.
3. Sebagai Sumber belajar Museum Pendidikan Nasional UPI sudah baik dalam memberikan kontribusinya, benda-benda koleksi, tulisan, dan informasi yang terdapat memiliki nilai ilmiah, budaya, historis, dan estetika, serta telah menjalankan tugasnya dalam hal pemeliharaan dan konservasi, *concern* dalam bidang penelitian dan pendidikan, dan sebagai sarana rekreasi yang edukatif bernilai positif dan menyenangkan untuk siswa (*edutainment*).

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul Implementasi Outdoor Learning Siswa SMP Muhammadiyah 6 Bandung dalam Pembelajaran IPS. Penulis memiliki rekomendasi untuk beberapa pihak terkait penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah harus mendukung dan memotivasi para guru untuk menerapkan metode *outdoor learning* dengan memanfaatkan sumber belajar Museum, karena model ini sebaiknya diterapkan setidaknya minimal 1 semester 1 kali agar

menciptakan pembelajaran yang inovatif dan kreatif dengan memanfaatkan lingkungan yang dapat digunakan sebagai sumber belajar dalam memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran siswa terhadap pembelajaran IPS.

2. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap model pembelajaran dapat digunakan bervariasi dan menggunakan sumber belajar yang relevan bagi siswa serta guru harus menyiapkan suatu strategi pembelajaran dan juga rencana program pembelajaran *outdoor learning* dan juga konsep-konsep *outdoor learning* agar kegiatan terlaksana secara baik sesuai dengan langkah konseptualnya dan juga tujuan pembelajaran yang ingin dicapai terlaksana.

3. Bagi Peneliti Lain

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini bukanlah penelitian yang sempurna, sehingga perlu adanya penelitian tentang koleksi di Museum Pendidikan Nasional UPI sebagai media pembelajaran IPS. Sehingga perlu adanya penelitian tentang koleksi-koleksi pilihan yang ada di Mupenas UPI sebagai media pembelajaran agar lebih berkembang.

Demikianlah kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang dapat penulis sampaikan, semoga dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas pendidikan Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dan guru dalam menentukan model pembelajaran, metode pembelajaran, dan sumber belajar yang ingin diterapkan.